



be  
*Quran*  
Lovers

Membangun Keluarga Qur'ani

Penulis

Ririn Astutiningrum  
Ratnani Latifah

 **GentaGroup**  
production  
Penerbit Buku Berkualitas



### Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-undang nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta.

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang melakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000 (empat miliar rupiah).

*Jika Anda menemukan kesalahan cetak, cacat produk, atau kesalahan lain dalam buku ini,  
silakan kontak kami atau kembalikan kepada kami untuk diganti.*

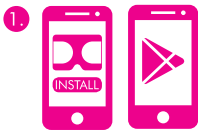
# Ngopi Pa.ste.

NGOBROLIN PERKARA IMAN PASTI TENANG



## • HOW TO USE THIS BOOK • EFFECTIVELY

### CARA INSTAL QR CODE PORTAL



Siapkan terlebih dahulu aplikasi QR Scanner (direkomendasikan aplikasi Google Goggles).



Scan QR Code pada cover buku, pilih aplikasi dengan cara mengklik *link* aplikasi yang disediakan:

- Share Me
- Kalkulator Zakat
- Personality Test
- Doa Zikir



Instal aplikasi yang diinginkan

### HOW TO USE QR ACTIVE ?

Fungsinya untuk memindai QR CODE di halaman isi buku. QR CODE tersebut berisi informasi seputar isi buku yang bisa di-*share* ke media sosial.

Unduh sekali, gunakan kapan dan dimana saja tanpa khawatir kehabisan kuota paket data.

### CARA PENGGUNAAN QRACTIVE



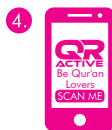
Jalankan aplikasi. Pilih tombol "SCAN ME".



Arahkan kamera smartphone/tab pada QR Code yang diinginkan.



Pilih tombol "Back" pada smartphone/tab untuk kembali ke halaman sebelumnya.



Ulangi cara yang sama untuk memindai QR Code yang lain.

# BE Qur'an Lovers

Membangun Keluarga Qur'ani

## Penulis

**Ririn Astutiningrum  
Ratnani Latifah**

## Tim Redaksi

Editor:  
**Kafiyul Kafi**

Cover:  
**Fairuz**

Layout:  
**Ma'arif  
Zahira**

Programmer:  
**Angga**

## Penerbit:

**Genta Hidayah  
Genta Group Production**

Anggota IKAPI: No. 164/JTI/2015  
Griya Mapan Sentosa EJ-31  
Waru - Sidoarjo, 61256  
Telp (031) 8677220  
Email: gentahidayah@gmail.com

## Cetakan:

**Pertama, Maret 2019**

## Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Be Qur'an Lovers;  
Astutiningrum, Ririn; Hana Matsura, Ratna  
Editor; Kafiyul Kafi  
Cet. 1. - Sidoarjo  
Genta Group Production, 2019  
x + 270 hlm.; illus.; 150mm x 230mm  
ISBN - 978-602-5585-89-0  
I. Agama Islam I. Judul

# Pujian Untuk Buku Ini

Tidak hanya menginspirasi, Buku ini begitu menggugah kesadaran kita akan pentingnya Al-Qur'an. Menjawab pertanyaan: Sebenarnya, apakah Al-Qur'an membutuhkan kita? Atau, kita yang membutuhkan Al-Qur'an?

(Dwi Suwiknyo, penulis buku *Ubah Lelah Jadi Lillah*)

*Alhamdulillah*, saya bersyukur karena menemukan buku yang penuh inspirasi ini. Isinya luar biasa. Memotivasi saya untuk semakin teguh berusaha mewujudkan kehidupan Qur'ani di rumah. (Binawan Arif Siawantoro, owner bengkel arsitektur "Langit Biru")

Mbak Ririn Astutiningrum adalah wanita karier yang sangat produktif menulis. Saya mengenalnya sebagai penulis buku-buku anak. Namun, sahabat saya ini juga piawai menulis buku motivasi hikmah. Silakan baca buku ini. Bahasanya ringan dan mengalir dengan mengajak kita semua untuk menjadi umat Qur'ani.

Yang menarik adalah jendela inspirasi di akhir setiap tulisan, sehingga memudahkan pembaca untuk menangkap isi bahasan, terutama bagi yang tak punya waktu banyak untuk membaca setiap judul tulisan secara detail. (M. Husnaini, pendiri *Sahabat Pena Nusantara*, SPN, dan penulis buku-buku motivasi Islami)

*A must read!* Sebuah buku yang menampar kesadaran saya akan pentingnya Al-Qur'an, dan betapa kehidupan di sekeliling kita semakin jauh darinya. Buku ini sangat perlu dibaca oleh umat Muslim agar semangat kembali pada Al-Qur'an terus menyala. *Barakallah* untuk penulisnya. (Ninik Zulfiati, perawat dan pencinta buku)

# Daftar Isi

<b>Pujian Untuk Buku Ini</b>	v
<b>Seuntai Kata</b>	viii
<b>Mereguk Inspirasi karena Mukjizat Al-Qur'an</b>	1
Gara-gara Santri	2
Ketika Hijrah untuk Dunia	6
Hidayah dalam Keterpurukan	10
Luluhnya Hati Umar bin Khattab <small>رضي الله عنه</small> dengan Senandung Al-Qur'an	16
Pesona Ayatullah Sapa Ath-Thufail bin Amru Ad-Dausi	21
Hati yang Menangis	25
Terangi Hati dengan Al-Qur'an	32
<b>Jadilah Keluarga Qur'ani</b>	35
Keluarga Surga	36
Keluarga Penyejuk Dunia	42
Wujudkan Keluarga Impianmu!	49
Kisah Keluarga Abadi dalam Al-Qur'an	56
<b>Mengagumi Mukjizat Kekal dari Zaman ke Zaman</b>	63
Solusi Kehidupan di Setiap Kurun Waktu	64
Kedahsyatan Nama Al-Qur'an	72
Serupa Berlian yang Setiap Sudutnya Memancarkan Kilaunya Sendiri	79
Kekayaan Bahasa Al-Qur'an	85
<b>Manisnya Mengimani Al-Qur'an</b>	93
Menghantar ke Surga	94
Saatnya Jiwa Kembali ke Ruh Al-Qur'an	100
Menyirami Taman Al-Furqan	106
Meneguk dari Samudra Ilmu Allah <small>عِلْمُ اللَّهِ</small>	112
Dahsyatnya Kalamullah	118

<b>Keistimewaan Menyelami Mukjizat Terbesar</b>	125
Berlian yang Tak Terhingga Harganya	126
Terjamin Kemudahannya	134
Mencapai Derajat yang Tinggi	140
<b>Nikmatnya Khatam Al-Qur'an</b>	149
Ayo! Khatamkan Al-Qur'an dengan Mudah	150
Saat Istimewa Mengkhatamkan	158
Buah Khatam Al-Qur'an	164
Doa Khataman	174
<b>Hebatnya Hafal Al-Qur'an</b>	177
Melejit Bersama Mukjizat	178
Jasad yang Berhias Kitabullah	186
Api Neraka, <i>No Way!</i>	199
Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an	210
<b>Al-Qur'an Tak Terbantahkan</b>	219
Tahapan Peletakan Janin	220
Gunung Sebagai Pasak Bumi	225
Besi Sebagai Berkah dari Langit	229
Tujuh Lapis Bumi dan Tujuh Lapis Langit	232
Laut yang Dibakar Api	237
Rahasia Halal Haram	241
Keajaiban Sidik Jari	248
Fakta Luar Angkasa dalam Al-Qur'an	252
<b>Epilog</b>	258
<b>Daftar Pustaka</b>	265
<b>Profil Penulis</b>	267

# Seuntai Kata

Siapa yang tidak mengenal Al-Qur'an? Dia adalah mukjizat terbesar Nabi Muhammad ﷺ yang diwariskan kepada umat Islam. Dan barang siapa yang tetap memegang teguh Al-Qur'an, maka Allah ﷻ akan selalu memberi rahmat dan petunjuk yang nyata. Allah ﷻ berfirman:

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٥٥﴾

*"Dan Al-Qur'an itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat."* (Qs. Al-An'am [6]: 155)

Dalam firman lain juga diterangkan:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

*"Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal shalih bahwa bagi mereka ada pahala yang besar."* (Qs. Al-Israa' [17]: 9)

Yah, betapa Al-Qur'an itu sangat istimewa. Dialah satu-satunya mukjizat yang tetap utuh tanpa ada perubahan sejak diturunkan oleh Allah ﷻ melalui Malaikat Jibril ﷺ secara berkala, hingga sekarang. Tidak seorang pun bisa mengubah kalam Allah ﷻ ini karena Al-Qur'an selalu dijaga akan kesuciannya.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*” (Qs. Al-Hijr [15]: 9)

Namun siapa sangka, selain apa yang sudah disebutkan, Al-Qur'an memiliki keutamaan lebih banyak lagi yang jika kita mengetahuinya, maka semakin cintalah kita pada Al-Qur'an. Kita akan rajin membaca dan mengkajinya, bahkan dengan senang hati kita akan menghafalkannya.

Oleh karena itu penulis tertarik mengenalkan keutamaan Al-Qur'an yang sangat luar biasa ini, dan hal-hal lain yang masih ada sangkut pautnya dengan Al-Qur'an. Semoga buku ini menjadi wadah kebaikan yang membuat kita semua semakin mengenal Al-Qur'an dan mencintainya.

Jangan sampai kita sebagai seorang muslim, menyampingkan Al-Qur'an karena terpengaruh kemajuan zaman. Kita malas membaca dan menghafalkannya hanya karena terlalu sibuk dengan *gadget* yang membuat kita bebas berselancar ke mana-mana. *Duh, nggak banget, 'kan?*

*Oke!* Tentu saja kita boleh memanfaatkan teknologi yang ada. Akan tetapi, tentu saja dalam hal kebaikan. Meski kita sibuk dengan kehidupan dunia, tetap saja kita harus mengenal Al-Qur'an dengan membaca dan mengkajinya karena dari Al-Qur'an berbagai pengetahuan tetap bisa kita rengkuh.

Dan berdasarkan fakta sejarah, Al-Qur'an memberi sumbangsih yang besar dalam kemajuan ilmu pengetahuan di dunia. Tidak percaya? Maka kita bisa memulai dengan membaca Al-Qur'an. Semua ilmu tumpah ruah di sana bersama keutamaan yang bisa kita genggam ketika kita memuliakannya.

Dalam buku ini, kita bisa mengenal lebih dekat dengan Al-Qur'an. Bagaimana proses turunnya hingga sejarah pembukuan Al-Qur'an. Tidak hanya itu, berbagai fadhilah yang berhubungan dengan Al-Qur'an dari mempelajari, membaca, mengkhatamkan, dan

menghafalkannya akan dikupas tuntas di sini. Tidak ketinggalan pula kisah-kisah inspiratif yang bisa kita jadikan renungan dan muhasabah diri.

Puji syukur tidak lupa kami panjatkan kepada Allah ﷻ yang telah memberi kami kekuatan dalam menyelesaikan tulisan ini. Salam dan shalawat kepada Rasulullah ﷺ beserta keluarga yang selalu kami tunggu-tunggu syafaatnya nanti. Tidak ketinggalan kepada keluarga besar kami ayah, ibu, kakak, adik, suami, dan anak-anak tercinta yang selalu memberi dukungan tiada henti: kepada Mas Dwi Suwiknyo yang sudah mau berbagi ilmu dan nasihat-nasihat guna memperbaiki naskah ini; serta kepada semua teman yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, terima kasih dan terima kasih.

Serta kepada semua pembaca yang bersedia menjemput buku ini. Tanpa kalian, kami bukanlah apa-apa. Semoga dengan adanya buku ini bisa menambah khazanah kebaikan kepada semua orang.

Dan kami yakin, buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan selalu kami terima dengan terbuka.

Semoga bermanfaat

Penulis





**Mereguk  
Inspirasi  
karena  
Mukjizat  
Al-Qur'an**

# Gara-gara Santri

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah ﷻ gemetarlah hati mereka,”

Terlahir sebagai seorang anak pengurus gereja, tidak menghalangi Dania jatuh cinta pada Islam.

Islam ternyata mampu memberinya ketenangan dan harmoni indah yang tidak pernah dia dapatkan sebelumnya. Entah kenapa setiap melihat kebiasaan umat Islam, ada yang bergetar di dadanya. Ada sesuatu yang terasa menghentak, yang membuatnya merasa syahdu dan rindu. Terutama ketika dia mendengar lantunan ayat suci Al-Quran.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا  
ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا  
تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ  
إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴿١٠١﴾

*“Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.”*

(Qs. Al-Anfaal [8]: 2)

Sejak kecil Dania dididik oleh kedua orang tuanya menjadi umat nasrani yang taat. Sebagai anak yang patuh, tentu saja Dania mengikuti semuanya. Tidak pernah ia membantah, dan setiap Minggu pun dia rutin beribadah dan berdoa.

Seiring berjalannya waktu, semua mulai berubah. Terlebih ketika Dania melanjutkan sekolah di kota yang dikenal sebagai kota kretek, Kudus. Selain kota kretek, Kudus dikenal juga sebagai kota santri. Bagaimana tidak, Kudus menjadi pusat dakwah Islam. Terbukti dengan banyaknya makam para wali di sana. Misalnya saja, Sunan Kudus, Sunan Muria, Sunan Kedu, dan banyak lagi. Di Kudus pun banyak tersebar pesantren-pesantren sebagai wadah belajar para santri.

Di sana, Dania kerap melihat kebiasaan santri yang kemudian membuat Dania jatuh cinta. Keseharian santri yang selalu menjunjung tinggi nilai moral dan etika, mengedepankan adab atau sopan santun, di mana pun berada, serta bacaan-bacaan indah yang terdengar di gendang telinganya, telah mampu mengetuk hati Dania.

Belum lagi kerajinan yang dimiliki para santri dalam belajar, hati lembut yang mudah memaafkan, saling bertenggang rasa terhadap sesama, walau mereka berasal dari berbagai daerah dengan berbagai macam adat dan budaya.

Meski setiap Minggu Dania tetap rajin beribadah dan berdoa, tapi apa yang kerap dia lihat semakin membuatnya bimbang dan penasaran.

Sejak itu, diam-diam Dania memutuskan untuk belajar. Dia ingin mengenal Islam lebih dekat. Dia ingin memahami ajaran apa yang telah Islam berikan pada para santri.

Dan di sanalah Dania menemukan sesuatu yang belum pernah ditemukannya dulu. Di mana dia hanya menyembah satu Tuhan, sebagaimana yang termaktub dalam surat Al-Ikhlash ayat 1– 4.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

*“Katakanlah: “Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakan. Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia.” (Qs. Al-Ikhlash [112]: 1-4)*

Ayat itu membuat Dania teringat dengan sang kakak yang sudah lebih dahulu masuk Islam.

*“Kau benar-benar yakin?”*, tanya sang kakak ketika mendengar penuturan adiknya.

Dania langsung mengangguk dengan mantap, *“Yakin, kak.”* Ucapan Dania sambil menatap menunjukkan kesungguhannya.

Dibantu sang kakak Dania mulai mencoba menggeluti Islam. Dia belajar membaca Al-Quran, belajar memahami makna yang ada di balik kitab tersebut. Tidak hanya itu, dia juga belajar tata cara shalat dan beribadah bagi umat Muslim. Di sinilah kecintaan Dania semakin bertambah dan memuncak. Tak ayal, ia kemudian menyampaikan keinginannya memeluk Islam kepada sang kakak.

Tetapi, masih ada kebimbangan dalam dirinya, bagaimana nanti ia harus mengutarakan kepada orang tuanya. Apa yang akan dilakukan ayah dan ibunya ketika tahu dirinya selama tinggal di Kudus sudah mulai jarang ke gereja, dan malah lebih mendalami belajar membaca Al-Quran? Dan, bagaimana pula nanti tanggapan ayah dan ibunya ketika hatinya semakin yakin bahwa Islam adalah agama yang indah, agama yang selalu dirindukannya?

Namun, Dania memilih jujur. Bagaimana pun mereka adalah orang tuanya. Dan mereka berhak tahu dengan pilihannya. Dengan diantar sang kakak, Dania pulang ke desa kelahirannya, di daerah Mlonggo.

Hari itu Dania menceritakan semuanya. Bagaimana dia mulai tertarik Islam, kemudian belajar dan mendalami Islam, hingga keinginannya untuk menjadi seorang muallaf.

*“Apa kamu bilang?”* Dania mendengar pertanyaan bernada tinggi yang diliputi amarah dari ayahnya.

Sedang sang ibu hanya menatap Dania dengan tatapan nanar, sedih, dan kecewa.

*Yah*, Dania harus menerima kedua orang tuanya tidak pernah meridai keinginannya. Mereka bahkan membujuk Dania melupakan keinginannya. Akan tetapi tekad Dania sudah bulat. Tidak ada lagi yang bisa menghalanginya.

Sehari setelah itu, Dania pun resmi menjadi seorang muallaf. Dia sadar, masih banyak hal-hal yang harus dia pelajari. Dengan penuh ketekunan Dania terus belajar.

Dia memimpikan suatu hari bisa memiliki seorang imam lulusan pesantren yang akan membimbingnya menjadi pribadi yang lebih baik. Ternyata pucuk di cinta ulam pun tiba, tidak menunggu lama, apa yang Dania impikan segera terwujud.

Benar bahwa Allah ﷻ memang sutradara hebat. Allah ﷻ mempertemukan Dania dengan seorang santri dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Dari sanalah, kisah cintanya bermula. Pertemuan tanpa sengaja itu telah mampu meluluhlantakkan hatinya.

Cinta tumbuh karena dimensi waktu yang telah merekatkan mereka tanpa sengaja. Dan Allah ﷻ menyempurnakan skenario itu. Hingga akhirnya mereka pun disatukan dalam mahligai pernikahan.